

Esti Damayanti (2005). **Anak Papa: Studi Karakteristik Emosi Individu dengan Ayah sebagai Orangtua Tunggal**. Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah memahami dinamika anak yang tinggal dengan ayah sebagai orangtua tunggal. Pemahaman atas dinamika emosi diharapkan dapat menggambarkan skema emosi anak dan pola pengasuhan ayah yang ditujukan untuk membongkar mitos yang menganggap ayah sebagai 'kartu mati', 'tidak bisa apa-apa', ataupun 'orang tua ke-dua' dalam hal mengasuh anak.

Penelitian melibatkan tiga informan. Dengan paradigma kritikal, peneliti berusaha memahami, menyingkap peristiwa atau fenomena tertentu yang ada 'di balik' emosi mereka, berkepentingan untuk membongkar mitos-mitos, dan menyodorkan alternatif berpikir yang baru. Pendekatan kualitatif-*life history* dengan teknik wawancara mendalam-dipilih untuk menggali secara lebih jelas pengaruh psikologis pada anak korban perceraian orangtua, kehidupan dengan ayah sebagai '*single dad*', skema emosi anak dan pola pengasuhan ayah, serta kemampuan ayah dalam mengasuh anak dengan melihat kembali pola kehidupan para informan.

Hasil penelitian menunjukkan sikap, karakter, dan pola pengasuhan orangtua sebelum perceraian mempengaruhi persepsi informan dalam memaknai perceraian orangtua. Jenis perceraian orang tua mempengaruhi penilaian anak terhadap sosok ibu, dimana ibu yang meninggal lebih dinilai baik daripada ibu yang memutuskan bercerai. Pola pengasuhan ayah yang menggunakan pendekatan emosi dapat membentuk emosi yang matang pada anak. Perbedaan pola asuh ayah setelah perceraian melatarbelakangi pembentukan skema dan karakter emosi yang dominan dalam diri informan. Jika ada salah satu persepsi atau pelabelan yang negatif atas figur ayah atau ibu, atau proses perceraian, skema dan karakter emosi negatif berkemungkinan besar mendominasi.

Kata kunci: perceraian, skema emosi, pola pengasuhan, karakteristik emosi.